

## Tuntaskan LHP BPK RI dengan Transparan

Widi Aryadi

Borneo Tribune, *Kubu Raya*

Ketua Pansus PDAM Tirta Raya, Agus Sudarmansyah mengatakan pihaknya akan menuntaskan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI terhadap PDAM Tirta Raya beberapa waktu lalu secara transparan kepada masyarakat.

“Untuk menyelesaikan proses pemeriksaan yang akan dilakukan secara mendalam, meminta tambahan waktu kepada pimpinan banmus dengan memperpanjang masa kerja. Karena kita ingin melakukan berbagai upaya dan menyelesaikan tugas Pansus PDAM ini dengan baik kedepannya. Agar dari tubuh PDAM Tirta Raya sendiri terdapat perubahan dan perbaikan

kedepannya,” kata Agus.

Agus menuturkan seperti ini ada persepsi berbeda terkait kalimat *an audited* LHP BPK RI PDAM Tirta Raya. Ada persepsi kalimat tersebut muncul karena adanya keterbatasan waktu BKP RI dalam mengkaji setiap data. Kemudian, ada anggapan kalau informasi dan laporan keuangan disampaikan ternyata belum lengkap.

“Ini juga kami dalam agar semuanya dapat selesai dengan baik, karena kita ingin semua kerjanya dapat maksimal kedepannya. Pahalanya jika kinerja yang kami lakukan selesai dengan tuntas, tentu semuanya dapat merasakan dampak yang baik,” tuturnya.

Menurutnya para pelanggan juga harus memenuhi kewajibannya dengan melaku-

kukan pembayaran tepat pada waktunya dan tidak menunggak. “Disisi lain, PDAM Tirta Raya juga harus memenuhi hak dari konsumen dengan memberikan air bersih dan berkualitas. Karena itu semua sudah menjadi hukum dagang, antara konsumen-produsen harus jelas membangun komitmen jasa dan pelayanan,” ucapnya.

Sementara itu, Kabag Umum dan Keuangan PDAM Tirta Raya, Harmawan mengungkapkan masih banyak pelanggaran PDAM Tirta Raya yang melakukan tunggakan.

“Sekitar 40 persen mereka menunggak, jika mereka dapat melakukan pembayaran dengan baik, tentu kinerja kami semakin maksimal. Kita sangat berharap kerja sama dari masyarakat

untuk sama-sama menjaga keharmonisan. Kita akan memberikan hak konsumen, begitu juga sebaliknya, konsumen harus menjalankan kewajibannya,” ungkapnya.

Harmawan menjelaskan pihaknya sudah melakukan berbagai terobosan agar konsumen tidak menunggak, salah satunya dengan memberikan surat peringatan. Namun surat tersebut sering tidak di respon oleh para konsumen yang menunggak.

“Makanya kami lakukan razia dan ini langkah penyehatan PDAM kita. Terlebih sambungan air adalah aset negara, itu perlu diselamatkan. Kita tekankan dengan razia ini supaya konsumen dapat memenuhi kewajibannya. Sehingga jumlah tunggakan kita bisa minimalisir atau menyusut,” jelasnya. □